LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA

TAHUN EVALUASI 2024

STIE WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Monitoring dan Evaluasi Laporan Pengelolaan Sarana Prasarana
telah diperiksa baik dari segi akuntabilitas
dan pertanggungjawaban dan telah disetujui.

Yogyakarta, 17 Januari 2025

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Disusun oleh:	Disahkan oleh:
Kepala LPM	Ketua STIE Widya Wiwaha
Drs.Muhammad Subkhan, MM	Dr. Nur Widiastuti.,S.E.,M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana STIE Widya Wiwaha Tahun 2024 dapat disusun. Laporan ini merupakan wujud komitmen institusi untuk memastikan bahwa pengelolaan fasilitas dilaksanakan secara terencana, bertanggung jawab, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan.

Pelaksanaan Monev mengacu pada Renstra Sarana dan Prasarana STIE Widya Wiwaha Tahun 2021–2025 dan Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana. Evaluasi mencakup keterkaitan kebijakan dengan pelaksanaan, dukungan anggaran, pemeliharaan aset, pengendalian inventaris, pemanfaatan fasilitas, serta tindak lanjut peningkatan.

Hasil evaluasi memperlihatkan adanya dukungan anggaran yang berkelanjutan dan kegiatan pemeliharaan yang menjangkau gedung kuliah, laboratorium komputer, kendaraan operasional, AC dan instalasi listrik, serta meubelair. Capaian tersebut menjadi modal positif untuk memperkuat tata kelola aset. Pada saat yang sama, laporan ini merumuskan langkah penguatan yang realistis, terutama dalam rekonsiliasi anggaran, digitalisasi inventaris, dokumentasi per aset, dan pengukuran pemanfaatan serta kepuasan pengguna.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh unit kerja dan sivitas akademika yang telah mendukung pengelolaan sarana dan prasarana. Semoga laporan ini menjadi dasar pengambilan keputusan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Wakil Ketua II STIE Widya Wiwaha,



Lilik Ambarwati, S.E.,M.M.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
RINGKASAN EKSEKUTIF iv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 1
1.3 Ruang Lingkup 1
1.4 Sumber Data dan Batasan Evaluasi 2
1.5 Metode Monitoring dan Evaluasi 2
BAB II KERANGKA KEBIJAKAN DAN KRITERIA MONEV 3
2.1 Acuan Kebijakan 3
2.2 Fokus Renstra Tahun 2024 3
2.3 Kriteria Penilaian 3
BAB III HASIL MONITORING PELAKSANAAN 5
3.1 Perencanaan dan Penganggaran 5
3.2 Pelaksanaan Pemeliharaan Aset 6
3.3 Realisasi Anggaran Pemeliharaan 7
3.4 Inventarisasi, Pengendalian, dan Pemanfaatan 7
3.5 Pengadaan, Pengembangan, dan Sistem Informasi 7
3.6 Ringkasan Hasil Monitoring per Tahapan 8
BAB IV EVALUASI CAPAIAN TERHADAP RENSTRA 9
4.1 Penilaian Umum 10
4.2 Praktik Baik yang Perlu Dipertahankan 10
BAB V TEMUAN, ANALISIS, DAN REKOMENDASI 12
BAB VI RENCANA TINDAK LANJUT 14
6.1 Mekanisme Pemantauan Tindak Lanjut 15
BAB VII KESIMPULAN 16
BAB VIII PENUTUP 17

RINGKASAN EKSEKUTIF

Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Tahun 2024 dilaksanakan dalam kerangka Renstra Sarana dan Prasarana 2021–2025. Tahun 2024 merupakan tahap peningkatan nilai akreditasi dan daya saing, dengan fokus pada penguatan kualitas fasilitas, bukti kinerja, pemeliharaan, sistem informasi, dan dukungan layanan akademik.

Area evaluasi	Hasil utama tahun 2024
Dukungan anggaran	Investasi sarana terealisasi Rp1.427,67 juta dari Rp1.250,00 juta (114,21%); investasi prasarana Rp3.489,96 juta dari Rp3.650,00 juta (95,61%); utilitas dan pemeliharaan Rp1.502,15 juta dari Rp1.550,00 juta (96,91%).
Pemeliharaan aset	Realisasi Rp108.000.000 dari anggaran Rp115.000.000 (93,91%). Pemeliharaan menjangkau gedung kuliah, laboratorium komputer, kendaraan, AC dan instalasi listrik, serta meubelair.
Kondisi aset	Seluruh kelompok aset yang dilaporkan memiliki kondisi akhir baik. Pada beberapa kelompok, kondisi meningkat dari cukup menjadi baik.
Tata kelola dan data	Terdapat peluang penguatan melalui rekonsiliasi deviasi anggaran, pemutakhiran inventaris digital, dokumentasi pemeliharaan per aset, dan pemetaan umur ekonomis.
Pemanfaatan dan layanan	Data utilisasi ruang/ laboratorium dan survei kepuasan pengguna belum tersedia dalam dokumen sumber sehingga menjadi agenda pengukuran berikutnya.

Secara keseluruhan, pengelolaan sarana dan prasarana tahun 2024 menunjukkan pelaksanaan yang positif, khususnya dalam kesinambungan pembiayaan dan pemeliharaan fasilitas utama. Monev merekomendasikan penguatan sistem pembuktian dan pengendalian agar hasil pengelolaan semakin terukur, terdokumentasi, dan mudah ditelusuri dalam siklus PPEPP serta kebutuhan akreditasi.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana dan prasarana merupakan sumber daya strategis yang menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, layanan kemahasiswaan, dan tata kelola institusi. Ketersediaan fasilitas yang memadai perlu diikuti pengelolaan yang mencakup perencanaan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, pengawasan, dan evaluasi.

Renstra Sarana dan Prasarana STIE Widya Wiwaha 2021–2025 menjabarkan Sasaran Strategik Keenam Renstra institusi, yaitu peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas pembiayaan, sarana-prasarana, serta sistem informasi. Untuk tahun 2024, arah pengembangan ditujukan pada peningkatan nilai akreditasi dan daya saing melalui penguatan kecukupan serta kualitas bukti kinerja fasilitas, pemeliharaan, sistem informasi, dan dukungan layanan akademik.

Monev tahun 2024 disusun untuk menilai kesesuaian pelaksanaan dengan arah kebijakan dan pedoman, mengidentifikasi capaian yang telah didukung bukti, serta menetapkan area penguatan secara konstruktif. Penilaian dilakukan secara proporsional berdasarkan data yang tersedia dan tidak menyimpulkan capaian yang belum didukung dokumen.

1.2 Tujuan

- Mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana dengan Renstra 2021–2025 dan Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana.
- Menilai dukungan anggaran dan realisasi pengelolaan sarana, prasarana, utilitas, serta pemeliharaan.
- Menelaah cakupan kegiatan pemeliharaan dan perubahan kondisi aset yang dilaporkan.
- Mengidentifikasi kekuatan pelaksanaan serta peluang peningkatan tata kelola, inventarisasi, pemanfaatan, dan dokumentasi.
- Merumuskan rencana tindak lanjut yang terukur sebagai bagian dari PPEPP dan perencanaan tahun berikutnya.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Monev meliputi: (1) kebijakan dan perencanaan; (2) penganggaran dan realisasi; (3) pengadaan/pengembangan; (4) inventarisasi dan pengendalian aset; (5) pemanfaatan fasilitas; (6) pemeliharaan; serta (7) evaluasi dan tindak lanjut.

1.4 Sumber Data dan Batasan Evaluasi

Sumber data utama terdiri atas Renstra Sarana dan Prasarana 2021–2025, Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana yang ditetapkan melalui SK Ketua STIE Widya Wiwaha Nomor 23/STIEWW/SK/XIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021, dan Laporan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Tahun 2024. Data anggaran dan pemeliharaan yang disajikan mengikuti angka dalam laporan tahun 2024.

Evaluasi ini merupakan telaah dokumen. Dokumen sumber belum memuat seluruh bukti primer, antara lain daftar inventaris terverifikasi per aset, log penggunaan ruang/laboratorium, hasil survei kepuasan, berita acara pemeriksaan fisik per aset, dan dokumen persetujuan perubahan/re-alokasi anggaran investasi sarana. Oleh karena itu, aspek-aspek tersebut dinyatakan sebagai kebutuhan verifikasi atau penguatan, bukan dianggap telah tercapai.

1.5 Metode Monitoring dan Evaluasi

Monev dilakukan melalui telaah kesesuaian kebijakan, analisis perbandingan anggaran dan realisasi, penelaahan keluaran pemeliharaan, serta analisis kesenjangan antara bukti yang tersedia dan bukti yang diperlukan. Penilaian menggunakan empat status: (a) terdokumentasi baik; (b) terlaksana dan perlu penguatan bukti; (c) perlu verifikasi/rekonsiliasi; dan (d) data belum tersedia. Status tersebut digunakan untuk menentukan tindak lanjut, bukan untuk mengurangi nilai atas upaya yang telah dilaksanakan.

BAB II
KERANGKA KEBIJAKAN DAN KRITERIA MONEV

2.1 Acuan Kebijakan

Renstra Sarana dan Prasarana 2021–2025 menetapkan pengelolaan fasilitas yang bermutu, efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan. Sasaran bidang mencakup efisiensi dan akuntabilitas anggaran; dukungan fasilitas bagi penelitian dan PkM; kecukupan, kualitas, aksesibilitas, dan keberlanjutan fasilitas pendidikan dan penelitian; penguatan sumber belajar/perpustakaan; sistem informasi terintegrasi; serta pengembangan sumber pendapatan di luar SPP.

Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana mengatur rangkaian kegiatan pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, inventarisasi, dan pelaporan. Pedoman menekankan perencanaan kebutuhan berdasarkan jenis, kuantitas, kualitas, dan kemampuan biaya; penyimpanan yang aman dan tertata; pemeliharaan secara berkelanjutan; serta pencatatan dan pelaporan aset.

2.2 Fokus Renstra Tahun 2024

Fokus Renstra 2024	Implikasi pengelolaan	Arah penilaian Monev
Peningkatan nilai akreditasi dan daya saing	Penguatan kecukupan dan kualitas fasilitas serta bukti kinerjanya.	Ketersediaan bukti kondisi, pemeliharaan, inventaris, dan dukungan layanan.
Pemeliharaan berkelanjutan	Pemeliharaan preventif, korektif, dan prediktif sesuai kondisi aset.	Cakupan kegiatan, frekuensi, realisasi biaya, dan kondisi akhir.
Efisiensi dan akuntabilitas pembiayaan	Penganggaran berbasis kinerja dan pengendalian realisasi.	Kesesuaian pagu-realisasi dan penjelasan deviasi.
Optimalisasi sistem informasi	Penguatan data aset dan informasi pengelolaan.	Ketersediaan data, pembaruan inventaris, dan riwayat pemeliharaan.

2.3 Kriteria Penilaian

Kriteria	Pertanyaan evaluasi	Bukti utama
Relevansi	Apakah kegiatan diarahkan pada kebutuhan institusi dan tridharma?	Renstra, usulan kebutuhan, daftar prioritas.
Efektivitas	Apakah kegiatan menghasilkan kondisi/fungsi	Laporan pemeliharaan, kondisi awal-akhir, berita

	fasilitas yang lebih baik?	acara.
Efisiensi dan akuntabilitas	Apakah penggunaan anggaran dapat ditelusuri dan dijelaskan?	RKAT, LRA, dokumen revisi/re-alokasi, bukti transaksi.
Keberlanjutan	Apakah aset dipelihara dan risiko penurunan fungsi dikelola?	Jadwal, work order, riwayat aset, rencana penggantian.
Keterukuran dan bukti	Apakah capaian dapat diverifikasi secara konsisten?	Inventaris, log penggunaan, foto, survei, laporan evaluasi.

BAB III
HASIL MONITORING PELAKSANAAN

3.1 Perencanaan dan Penganggaran

Pelaksanaan tahun 2024 telah memperoleh dukungan anggaran pada kelompok investasi sarana, investasi prasarana, serta utilitas dan pemeliharaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan fasilitas dan keberlanjutan operasional telah memperoleh perhatian dalam perencanaan pembiayaan institusi.

Komponen	Anggaran (Rp juta)	Realisasi (Rp juta)	Serapan	Selisih (Rp juta)	Catatan Monev
Investasi sarana	1.250,00	1.427,67	114,21%	+177,67	Realisasi melampaui pagu awal; perlu rekonsiliasi dengan persetujuan perubahan anggaran, realokasi, atau dasar pencatatan.
Investasi prasarana	3.650,00	3.489,96	95,61%	-160,04	Realisasi mendekati pagu dan menunjukkan dukungan pembiayaan yang berjalan.
Utilitas dan pemeliharaan	1.550,00	1.502,15	96,91%	-47,85	Realisasi mendekati pagu; perlu ditautkan dengan keluaran kegiatan dan kondisi fasilitas.

Catatan evaluatif: realisasi investasi sarana sebesar 114,21% merupakan deviasi terhadap pagu awal. Angka tersebut tidak langsung ditafsirkan sebagai efisiensi maupun ketidakefisienan. Penjelasan perlu didukung dokumen persetujuan perubahan anggaran, realokasi, atau rekonsiliasi akuntansi. Untuk dua komponen lainnya, realisasi yang mendekati pagu perlu dilengkapi hubungan antara belanja, keluaran pekerjaan, dan manfaat terhadap layanan.

3.2 Pelaksanaan Pemeliharaan Aset

Kegiatan pemeliharaan tahun 2024 mencakup fasilitas pembelajaran, aset operasional, utilitas, dan meubelair. Pendekatan yang digunakan meliputi pemeliharaan preventif, korektif, dan prediktif. Hasil yang dilaporkan memperlihatkan seluruh kelompok aset berada pada kondisi akhir baik.

Jenis aset	Jumlah yang dilaporkan	Kegiatan	Frekuensi	Kondisi awal → akhir
Gedung kuliah	Tidak dicantumkan	Perbaikan atap dan pengecatan	2 kali	Baik (minor rusak) → Baik
Laboratorium komputer	3 ruang*	Servis perangkat dan pembaruan perangkat lunak	3 kali	Cukup → Baik
Kendaraan operasional	5 unit	Servis berkala dan penggantian oli	4 kali	Baik → Baik
AC dan instalasi listrik	25 unit	Pembersihan dan pengecekan	3 kali	Cukup → Baik
Meubelair	150 unit	Perbaikan ringan	2 kali	Cukup → Baik

*Catatan validasi data: tabel rinci laporan pengelolaan mencantumkan 3 ruang laboratorium komputer, sedangkan ringkasan eksekutif pada dokumen yang sama menyebut 2 ruang. Jumlah aktual perlu dikonfirmasi melalui daftar ruang dan bukti pekerjaan. Perbedaan ini dicatat sebagai penyelarasan data, bukan sebagai penilaian negatif atas pelaksanaan pemeliharaan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemeliharaan telah menjangkau kelompok aset yang beragam. Perubahan kondisi dari cukup menjadi baik pada laboratorium komputer, AC dan instalasi listrik, serta meubelair merupakan hasil positif yang perlu dipertahankan melalui pemeriksaan berkala dan dokumentasi per aset.

3.3 Realisasi Anggaran Pemeliharaan

Kelompok aset	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Serapan
Gedung	50.000.000	47.500.000	95,00%
Laboratorium	30.000.000	28.000.000	93,33%
Kendaraan	20.000.000	18.500.000	92,50%
Fasilitas umum	15.000.000	14.000.000	93,33%
TOTAL	115.000.000	108.000.000	93,91%

Realisasi pemeliharaan sebesar Rp108.000.000 dari anggaran Rp115.000.000 menghasilkan serapan 93,91%, dengan selisih Rp7.000.000. Tingkat realisasi ini menunjukkan kegiatan pemeliharaan didukung pembiayaan yang terlaksana secara substansial. Penelusuran dokumen pertanggungjawaban tetap diperlukan untuk menjelaskan apakah selisih berasal dari efisiensi harga/volume, perubahan kebutuhan, atau kegiatan yang belum dilaksanakan.

3.4 Inventarisasi, Pengendalian, dan Pemanfaatan

Laporan tahun 2024 mengidentifikasi bahwa pencatatan aset sebagian masih dilakukan secara manual dan terdapat aset yang mendekati akhir umur ekonomis. Kondisi ini menjadi dasar yang baik untuk melanjutkan penguatan administrasi aset melalui pemutakhiran data digital, penetapan kode dan penanggung jawab, serta pemetaan umur manfaat.

Dokumen yang ditelaah belum menyajikan rekap terukur mengenai persentase kelengkapan inventaris, log utilisasi ruang dan laboratorium, serta hasil survei kepuasan pengguna. Dengan demikian, aspek inventarisasi dan pemanfaatan belum dapat dinilai secara kuantitatif. Penguatan bukti dapat dilakukan melalui rekonsiliasi daftar aset dengan pemeriksaan fisik, pencatatan jadwal dan penggunaan fasilitas, serta survei pengguna secara periodik.

3.5 Pengadaan, Pengembangan, dan Sistem Informasi

Laporan pengelolaan memuat kerangka pelaksanaan pengadaan dan pengembangan berdasarkan kebutuhan serta kemampuan pembiayaan, dengan bukti yang diharapkan berupa dokumen pengadaan, spesifikasi, berita acara serah terima, dan dokumentasi. Namun, rincian keluaran pengadaan per jenis barang/fasilitas dan bukti uji fungsi sistem informasi sarana-prasarana belum disajikan secara terperinci dalam dokumen yang menjadi dasar Monev ini. Oleh karena itu, status capaian kuantitatif pada area tersebut memerlukan verifikasi melalui dokumen unit terkait.

3.6 Ringkasan Hasil Monitoring per Tahapan

Tahapan	Hasil monitoring	Status evaluasi
Perencanaan	Arah perencanaan telah dikaitkan dengan kebutuhan fasilitas dan prioritas institusi dalam kerangka Renstra.	Terlaksana; bukti usulan dan prioritas perlu dihimpun.
Penganggaran	Tersedia alokasi untuk investasi sarana, prasarana, utilitas, dan pemeliharaan.	Terdokumentasi; deviasi investasi sarana perlu direkonsiliasi.
Pengadaan/ pengembangan	Kerangka pengadaan diarahkan sesuai kebutuhan dan kemampuan pembiayaan.	Perlu penguatan bukti transaksi, BAST, dan keluaran.
Inventarisasi	Pencatatan sebagian masih manual.	Area penguatan melalui validasi dan digitalisasi.
Pemanfaatan	Fasilitas diarahkan untuk mendukung layanan akademik dan operasional.	Data utilisasi dan kepuasan belum tersedia.
Pemeliharaan	Pemeliharaan mencakup kelompok aset utama; kondisi akhir seluruh kelompok yang dilaporkan baik.	Capaian positif dan terdokumentasi.
Evaluasi/ tindak lanjut	Kebutuhan penguatan telah teridentifikasi, termasuk umur ekonomis dan riwayat aset.	Perlu penetapan PIC, tenggat, dan verifikasi penyelesaian.

BAB IV
EVALUASI CAPAIAN TERHADAP RENSTRA

Evaluasi terhadap Renstra dilakukan dengan membedakan target resmi yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan bukti realisasi yang tersedia. Tanda pemenuhan (v) dalam Renstra menunjukkan target yang direncanakan, bukan bukti otomatis bahwa target telah tercapai.

Indikator/fokus Renstra	Target 2024	Bukti yang tersedia	Hasil penilaian
Penyusunan anggaran berbasis kinerja	1 kali	Laporan realisasi anggaran dan uraian alokasi komponen sarpras.	Dukungan anggaran terdokumentasi; bukti dokumen penyusunan/pengesahan RKAT perlu dilampirkan.
Evaluasi anggaran (efisiensi)	85%	Data pagu dan realisasi tiga komponen sarpras.	Belum dapat dihitung sebagai indikator efisiensi tanpa definisi dan metode pengukuran resmi yang konsisten.
Ruang kuliah memenuhi standar dan representatif	Target pemenuhan (v)	Pemeliharaan gedung kuliah berupa perbaikan atap dan pengecatan.	Ada bukti pemeliharaan; pemenuhan standar ruang memerlukan checklist kondisi dan standar.
Jumlah laboratorium	3 laboratorium	Laporan menyebut laboratorium komputer; tabel pemeliharaan mencantumkan 3 ruang* .	Jumlah laboratorium institusi dan status fungsinya perlu diverifikasi melalui daftar laboratorium resmi.
Melengkapi/ meningkatkan kualitas laboratorium	Target pemenuhan (v)	Servis perangkat dan pembaruan perangkat lunak; kondisi dilaporkan meningkat menjadi baik.	Capaian pemeliharaan terdokumentasi; kelengkapan alat dan uji fungsi perlu dilampirkan.

Pemutakhiran pustaka setiap semester	Target pemenuhan (v)	Belum terdapat data pemutakhiran pustaka dalam laporan Monev sarpras.	Perlu bukti katalog, daftar penambahan, dan tanggal pemutakhiran dari perpustakaan.
Koleksi jurnal terakreditasi nasional dan internasional	Masing-masing 6 koleksi	Belum terdapat rekap koleksi dalam laporan yang ditelaah.	Verifikasi melalui katalog dan bukti akses perpustakaan.
Sistem informasi sarana-prasarana	Target pemenuhan (v)	Laporan mengidentifikasi sebagian pencatatan aset masih manual.	Digitalisasi menjadi prioritas penguatan; status modul dan uji fungsi perlu dikonfirmasi.

Catatan: target koleksi jurnal tahun 2024 mengikuti tabel indikator Renstra yang menetapkan enam koleksi jurnal terakreditasi nasional dan enam koleksi jurnal terakreditasi internasional. Indikator perpustakaan dan sistem informasi tetap dicantumkan karena berada dalam Renstra institusi dan mendukung layanan sarana-prasarana, meskipun data capaian rinci belum tersedia pada laporan sumber.

4.1 Penilaian Umum

Berdasarkan bukti yang tersedia, capaian paling kuat pada tahun 2024 terdapat pada dukungan pembiayaan dan pelaksanaan pemeliharaan aset. Kondisi akhir baik pada seluruh kelompok aset yang dilaporkan memperlihatkan bahwa kegiatan pemeliharaan memberikan hasil yang mendukung keberfungsian fasilitas. Area yang memerlukan penguatan terutama berkaitan dengan keterlacakan dokumen, konsistensi data, pengukuran kinerja pemanfaatan, serta validasi indikator Renstra yang membutuhkan data dari unit lain.

4.2 Praktik Baik yang Perlu Dipertahankan

- Pemeliharaan dilaksanakan pada fasilitas pembelajaran dan aset pendukung operasional, sehingga cakupan pengelolaan tidak hanya berfokus pada satu jenis aset.
- Pendekatan pemeliharaan mencakup pencegahan, perbaikan, dan antisipasi kondisi aset.
- Realisasi pemeliharaan mencapai 93,91% dari anggaran, disertai kondisi akhir baik pada seluruh kelompok aset yang dilaporkan.

- Pengelolaan sarana-prasarana telah ditempatkan dalam kerangka Renstra dan pedoman institusi, sehingga tersedia landasan kebijakan untuk peningkatan berkelanjutan.

BAB V
TEMUAN, ANALISIS, DAN REKOMENDASI

Area	Temuan evaluasi	Analisis konstruktif	Rekomendasi
Anggaran investasi sarana	Realisasi 114,21% dari pagu awal.	Pelaksanaan pembiayaan perlu diselaraskan dengan dokumen perubahan/re-alokasi agar jejak persetujuan dan akuntabilitas lengkap.	Rekonsiliasi pagu, realisasi, dan persetujuan anggaran; dokumentasikan dasar deviasi.
Pemeliharaan	Serapan 93,91%; semua kelompok aset yang dilaporkan berkondisi akhir baik.	Pelaksanaan pemeliharaan menunjukkan hasil positif; pembuktian per aset dapat ditingkatkan.	Gunakan kode aset, work order, foto sebelum-sesudah, dan verifikasi kondisi akhir.
Konsistensi data laboratorium	Ringkasan menyebut 2 ruang, tabel rinci menyebut 3 ruang.	Perbedaan penyajian dapat diselesaikan melalui pencocokan dengan daftar aset dan bukti pekerjaan.	Validasi jumlah dan identitas ruang laboratorium sebelum laporan disahkan.
Inventarisasi	Sebagian pencatatan aset masih manual.	Data aset yang terpusat akan memperkuat pemantauan lokasi, kondisi, umur, dan riwayat biaya.	Bangun basis data inventaris digital dan lakukan rekonsiliasi fisik berkala.
Umur ekonomis aset	Terdapat aset yang mendekati akhir umur ekonomis.	Informasi umur aset dapat membantu prioritas pemeliharaan dan penggantian	Susun daftar aset kritis dan rencana perbaikan/penggantian berbasis risiko.

		secara terencana.	
Utilisasi dan kepuasan	Data utilisasi dan survei kepuasan belum tersedia.	Pengukuran manfaat fasilitas diperlukan untuk melengkapi data kondisi fisik dengan mutu layanan.	Mulai pencatatan penggunaan ruang/lab dan survei kepuasan minimal setiap semester.
Perpustakaan dan sistem informasi	Bukti capaian rinci belum disajikan dalam dokumen Monev sarpras.	Pencapaian indikator lintas unit perlu dihimpun secara terkoordinasi.	Mintakan rekap katalog, pemutakhiran pustaka, bukti akses jurnal, serta dokumentasi modul dan uji fungsi SI.

BAB VI
RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut berikut disusun untuk mempertahankan capaian positif sekaligus memperkuat keterukuran dan akuntabilitas pengelolaan. Penanggung jawab dapat disesuaikan dengan pembagian tugas resmi institusi.

No	Tindak lanjut	Output/bukti verifikasi	Penanggung jawab yang disarankan	Waktu
1	Rekonsiliasi realisasi investasi sarana yang melampaui pagu.	Dokumen persetujuan revisi/re-alokasi atau penjelasan akuntansi yang disahkan.	Unit Keuangan dan Unit Sarpras; diketahui pimpinan.	Segera/awal periode tindak lanjut
2	Validasi jumlah dan identitas ruang laboratorium yang dipelihara.	Daftar ruang, kode/lokasi, berita acara validasi, dan kesesuaian dengan laporan pemeliharaan.	Unit Sarpras dan pengelola laboratorium.	Segera
3	Memutakhirkan inventaris aset per unit.	Daftar aset berisi kode, jenis, lokasi, tahun perolehan, kondisi, nilai, dan penanggung jawab.	Unit Sarpras bersama unit pengguna dan Keuangan.	Tahunan
4	Mendokumentasikan pemeliharaan berbasis aset.	Jadwal, checklist, work order, foto sebelum-sesudah, biaya, dan berita acara penyelesaian.	Unit Sarpras/petugas pemeliharaan.	Setiap kegiatan
5	Mengembangkan riwayat aset dan pemeliharaan digital.	Basis data inventaris dan log pemeliharaan yang diperbarui secara berkala.	Unit Sarpras dan Unit Teknologi Informasi.	Bertahap
6	Mengukur pemanfaatan ruang dan laboratorium	Log pemakaian, rekap utilisasi, instrumen dan hasil survei pengguna.	Program Studi, pengelola laboratorium, Unit Sarpras,	Setiap semester

	serta kepuasan pengguna.		dan LPM.	
7	Menyusun daftar aset yang mendekati akhir umur ekonomis.	Daftar prioritas perbaikan/penggantian, analisis risiko, dan usulan anggaran.	Unit Sarpras dan Unit Keuangan.	Dalam penyusunan RKAT berikutnya
8	Melengkapi bukti indikator perpustakaan dan sistem informasi.	Katalog, daftar pemutakhiran pustaka, bukti akses jurnal, dokumentasi modul, log, dan hasil uji fungsi.	Perpustakaan dan Unit Teknologi Informasi.	Setiap semester/tahunan
9	Melaksanakan evaluasi tindak lanjut dan memasukkan hasilnya ke PPEPP.	Matriks status tindak lanjut, bukti penyelesaian, notulen evaluasi, dan rekomendasi peningkatan.	LPM bersama Unit Sarpras dan pimpinan.	Semesteran/tahunan

6.1 Mekanisme Pemantauan Tindak Lanjut

Setiap tindak lanjut ditetapkan penanggung jawab dan batas waktu. Unit pelaksana menyampaikan bukti penyelesaian kepada pimpinan/unit penjaminan mutu. Verifikasi dilakukan dengan memeriksa kesesuaian antara rekomendasi, tindakan yang dilaksanakan, dan bukti hasil. Tindak lanjut yang belum selesai dicatat dalam matriks pemantauan dan diteruskan pada periode evaluasi berikutnya.

Status tindak lanjut	Kriteria
Selesai	Tindakan telah dilaksanakan dan bukti penyelesaian telah diverifikasi.
Dalam proses	Tindakan sedang dilaksanakan sesuai rencana dan memiliki bukti kemajuan.
Belum dimulai	Tindakan belum dilaksanakan; perlu penetapan jadwal dan penanggung jawab.
Perlu keputusan pimpinan	Tindakan membutuhkan persetujuan, alokasi anggaran, atau koordinasi lintas unit.

BAB VII
KESIMPULAN

Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana STIE Widya Wiwaha Tahun 2024 menunjukkan bahwa institusi telah melaksanakan pengelolaan dengan dukungan pembiayaan yang berkelanjutan dan pemeliharaan pada kelompok aset utama. Realisasi investasi prasarana mencapai 95,61%, utilitas dan pemeliharaan 96,91%, sedangkan realisasi pemeliharaan aset secara khusus mencapai 93,91% dari anggaran. Seluruh kelompok aset yang dilaporkan berada pada kondisi akhir baik.

Pelaksanaan pemeliharaan pada gedung kuliah, laboratorium komputer, kendaraan operasional, AC dan instalasi listrik, serta meubelair memperlihatkan perhatian institusi terhadap keberfungsian fasilitas pembelajaran dan operasional. Perubahan kondisi dari cukup menjadi baik pada beberapa kelompok aset merupakan capaian yang patut dipertahankan.

Untuk memperkuat akuntabilitas dan kesiapan bukti mutu, tindak lanjut diprioritaskan pada rekonsiliasi deviasi anggaran investasi sarana, validasi konsistensi data laboratorium, pemutakhiran inventaris digital, dokumentasi pemeliharaan per aset, pemetaan umur ekonomis, serta pengukuran utilisasi dan kepuasan pengguna. Indikator Renstra yang belum didukung data rinci perlu dilengkapi bersama unit penanggung jawab.

Dengan pelaksanaan tindak lanjut secara terencana dan terverifikasi, pengelolaan sarana dan prasarana diharapkan semakin efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan serta semakin kuat dalam mendukung tridharma perguruan tinggi dan peningkatan mutu institusi.

BAB VIII
PENUTUP

Laporan ini menjadi bahan evaluasi internal dan dasar peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pada periode berikutnya. Hasil Monev perlu ditindaklanjuti melalui koordinasi lintas unit, integrasi ke dalam rencana kerja dan anggaran, serta pemantauan berkala dalam siklus PPEPP. Bukti pelaksanaan dan verifikasi tindak lanjut diarsipkan secara sistematis untuk menjaga keterlacakan kinerja institusi.